

TUTURAN EKSPRESIF DALAM PROGRAM *TONIGHT SHOW* NET TV: KAJIAN PRAGMATIK

Reny Rohmawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

reny.17020074043@mhs.unesa.ac.id

Dr. Diding Wahyudin Rohaedi, M.Hum

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

didingrohaedi@unesa.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah adanya tuturan ekspresif yang sering digunakan dalam penggunaan bahasa, khususnya pada program televisi *Tonight Show* yang menyajikan informasi dan hiburan. Tuturan ekspresif merupakan tuturan yang memiliki fungsi mengekspresikan sikap psikologis atau perasaan. Tuturan ekspresif memiliki bentuk, fungsi, dan makna yang di dalamnya memuat maksud penutur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan yaitu (1) bentuk tuturan ekspresif, (2) fungsi tuturan ekspresif, dan (3) makna tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV dengan kajian pragmatik. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari rekaman video pada akun YouTube *Tonight Show* NET TV selama Januari 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dengan teknik sadap dan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan (1) bentuk tuturan dalam program *Tonight Show* NET TV terdiri dari empat bentuk, yaitu a) tindak turur langsung literal, b) tindak turur tidak langsung literal, c) tindak turur langsung tidak literal, dan d) tindak turur tidak langsung tidak literal; (2) fungsi tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV meliputi: a) mengucapkan terima kasih, b) meminta maaf, c) bersympati, d) berbelasungkawa, e) memuji, f) menuduh, g) menyalahkan, h) menyindir, i) mengkritik, j) mengeluh, dan k) mengucapkan selamat; (3) makna tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV terdiri atas lima makna yaitu, a) makna kesenangan, b) makna ketidaksesuaian, c) makna kesulitan, d) makna kesedihan, dan e) makna penyesalan.

Kata Kunci: tindak turur, ekspresif, pragmatik

Abstract

The background of this research is the existence of expressive speech which is often used in the use of language, especially in the television programs *Tonight Show* that provide information and entertainment. Expressive speech is speech that has the function of expressing psychological attitudes or feelings. Expressive speech has form, function, and meaning which contains the speaker's intention. This study aims to describe (1) the form of expressive speech, (2) the function of expressive speech, and (3) the meaning of expressive speech in the *Tonight Show* NET TV program with pragmatic studies. This research is descriptive qualitative. Sources of data in this study were obtained from video recordings on the YouTube *Tonight Show* NET TV account during January 2021. The data collection was carried out using the listening method with tapping techniques and the free to engage competent listening techniques (SBLC). Data analysis was performed using the data analysis model of Miles and Huberman. Based on the research results, it was found (1) the form of speech in the *Tonight Show* NET TV program consists of four forms, namely, a) literal direct speech acts, b) literal indirect speech acts, c) not literal direct speech acts, and d) not literal indirect speech acts; (2) functions of speech in the *Tonight Show* NET TV program include: a) saying thank you, b) apologizing, c) sympathizing, d) condoling, e) praising, f) accusing, g) blaming, h) sarcastic, i) criticizing, j) complaining, and k) saying congratulations; (3) the meaning of speech in the *Tonight Show* NET TV program consists of five meanings namely, a) the meaning of pleasure, b) the meaning of dislike, c) the meaning of difficulty, d) the meaning of sadness, and e) the meaning of regret.

Keywords: speech act, expressive, pragmatic

PENDAHULUAN

Tuturan adalah wacana yang diujarkan oleh seseorang untuk menyampaikan maksud tertentu. Dalam berinteraksi, tuturan diujarkan pembicara atau penutur untuk menyampaikan gagasan, pendapat, pikiran, pesan, bahkan perasaan kepada penyimak atau lawan tutur. Tuturan terjadi pada suatu waktu, tempat, dan situasi tertentu. Sebuah tuturan dapat terwujud dalam media lisan maupun media tulis. Bertutur melalui media lisan dapat berwujud komunikasi lisan dalam kehidupan sehari-hari atau pada media massa elektronik seperti televisi dan radio. Tuturan dalam media tulis dapat terwujud di media cetak seperti majalah, koran, novel, dan cerita pendek.

Tuturan mengandung maksud tertentu. Maksud dalam sebuah tuturan didefinisikan sebagai tujuan yang ingin disampaikan penutur terhadap lawan tutur. Agar maksud sebuah tuturan dapat tercapai, diperlukan kerja sama antara penutur dan lawan tutur. Dalam mengujarkan sebuah tuturan, penutur harus memiliki kemampuan memilih kata dan mempertimbangkan situasi yang ada agar lawan tutur dapat memahami maksud yang ingin disampaikan. Lawan tutur juga harus memiliki kemampuan menerima dan mengolah informasi yang diujarkan penutur. Dengan demikian, fungsi terpenting dari bahasa yaitu fungsi komunikatif dapat terwujud dengan baik karena pengguna bahasa bisa berinteraksi satu sama lain.

Tuturan yang diujarkan pembicara atau penutur tidak selalu sama dengan tujuan atau maksud yang ingin disampaikan. Berkaitan dengan modus dan maksud, tuturan diujarkan secara langsung dan tidak langsung. Tuturan langsung memiliki pengertian apa yang dituturkan sama dengan maksud yang ingin disampaikan oleh penutur. Tuturan tidak langsung berarti apa yang menjadi maksud tuturan berbeda dengan apa yang dituturkan. Dalam peristiwa komunikasi, kalimat dalam tuturan yang mengandung maksud tertentu seperti melakukan sesuatu dalam sebuah ujaran disebut dengan istilah tindak tutur.

Tindak tutur adalah fenomena bahasa berbentuk tuturan yang tidak hanya menyampaikan sesuatu akan tetapi melakukan sesuatu dalam satu ujaran. Pendapat ini sejalan dengan Yule (2006:82) yang menyatakan bahwa tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan melalui sebuah tuturan. Tindak tutur melibatkan partisipan, waktu, tempat, dan situasi yang melatarbelakanginya. Situasi tuturan menjadi hal penting dalam memahami maksud penutur. Dalam hal ini, situasi merupakan bagian dari konteks. Mey (dalam Nadar, 2009:4-5) menyatakan bahwa konteks adalah situasi

lingkungan yang memungkinkan penutur dan lawan tutur dapat berinteraksi sehingga tuturan dapat dipahami. Konteks berfungsi membantu penyimak dalam menafsirkan tuturan seseorang dengan benar.

Tindak tutur adalah salah satu kajian pragmatik. Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari maksud sebuah tuturan yang diujarkan penutur terhadap lawan tutur. Pendapat tersebut selaras dengan Leech (1993:8) yang mendefinisikan bahwa makna pragmatik berhubungan dengan situasi ujar yang melatarbelakangi terjadinya sebuah tuturan. Oleh karena itu, pragmatik adalah kajian ilmu bahasa yang menarik karena membahas tentang maksud yang diujarkan penutur dengan melibatkan konteks yang melatarbelakanginya.

Pragmatik berkaitan erat dengan kajian tindak tutur yang dikemukakan oleh Austin. Austin (dalam Leech, 1993:21) membagi tindak tutur menjadi tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindakan untuk menyampaikan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah tindakan menyampaikan sesuatu sekaligus mengisyaratkan maksud. Tindak tutur perlokusi adalah tindakan menyampaikan sesuatu yang memberi pengaruh pada lawan tutur. Selanjutnya, Searle mengembangkan tindak tutur Austin dengan berfokus pada tindak tutur ilokusi. Searle (dalam Leech, 1993:327) mengkategorikan tindak ilokusi menjadi lima yaitu, asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi.

Penelitian ini berfokus pada salah satu kategori tindak tutur, yaitu tuturan ekspresif. Tuturan ekspresif merupakan salah satu jenis tindak tutur yang memiliki kekhasan dalam komunikasi bahasa. Tuturan ekspresif adalah tuturan yang memiliki fungsi mengungkapkan sikap atau perasaan penutur terhadap situasi yang dihadapinya. Sikap atau perasaan penutur dapat berupa ekspresi kesenangan, kegembiraan, kekecewaan, ketidaksukaan, dan ekspresi lain yang menunjukkan perasaan penutur. Oleh karena itu, tuturan ekspresif seringkali dijumpai dalam komunikasi sehari-hari. Dalam media massa, tuturan ekspresif dapat ditemukan dalam acara televisi. Salah satu program televisi yang mengandung tindak tutur ekspresif ialah program *Tonight Show* NET TV.

Program *Tonight Show* NET TV menyajikan informasi dan hiburan dengan mendatangkan bintang tamu dari berbagai kalangan. Program ini menyajikan pemberitaan tentang karya-karya narasumber baik selebriti atau anak bangsa yang memiliki prestasi yang patut untuk diapresiasi masyarakat. Program dengan durasi tayang 1 jam ini dipandu oleh Vincent Rompies, Desta, Enzy Storia, dan Hesti Purwadinata. Acara

Tonight Show NET TV dipilih karena acara tersebut menyajikan informasi positif dengan mengulik informasi secara langsung dari narasumber. Kemenarikan acara ini terlihat dari interaksi antarpemandu untuk membangun suasana acara menjadi ramai dan menyenangkan. Mereka saling mengkritik, mengejek, serta memuji untuk membangun suasana acara. Hal inilah yang membuat acara *Tonight Show* banyak digemari kalangan muda. Berikut salah satu fenomena tuturan ekspresif dalam acara *Tonight Show* NET TV.

Pembawa acara 1 : “*Tapi di awal tahun ini Mawar mengeluarkan single pertamanya di tahun 2021.*”

Pembawa acara 2 : “*Mesin Waktu. Dan sudah ditonton lebih dari 1 juta views, ya.*”

Bintang tamu : “*Iya, iya, betul.*”

Pembawa acara 1 : “*Waw.*”

Percakapan tersebut menunjukkan terjadinya tuturan ekspresif memuji. Hal tersebut ditunjukkan tuturan pembawa acara yang menginformasikan tentang karya terbaru dari bintang tamu. Selain menginformasikan sesuatu, pembawa acara tersebut juga menuturkan pujian. Tuturan “*Dan sudah ditonton lebih dari 1 juta views, ya.*” menunjukkan pujian terhadap karya bintang tamu. Selain itu, tuturan memuji dapat dilihat dari kata interjeksi “*Waw*” yang menunjukkan ekspresi kagum.

Penggunaan tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* memberikan pengaruh positif pada keberlangsungan acara. Selain acara menjadi lebih ramai dan menyenangkan, penonton dapat terhibur dengan adanya penyampaian sikap atau ekspresi yang menarik dari pemandu acara atau bintang tamu. Penyampaian sikap dan perasaan antarpemandu maupun pemandu ke bintang tamu relevan dengan tuturan ekspresif. Dalam program TV tersebut, banyak dijumpai tuturan ekspresif seperti berterima kasih, meminta maaf, mengkritik, menuduh, dan lain sebagainya. Akan tetapi, tidak semua penggunaan tuturan ekspresif tersebut disampaikan secara langsung, ada tuturan yang disampaikan secara tidak langsung. Tuturan tidak langsung membuat lawan tutur dan penonton harus mampu menangkap maksud penutur yang disampaikan secara tersirat.

Hasil penelitian tuturan ekspresif dapat dijadikan referensi guru dalam penyampaian sikap atau ekspresi selama proses pembelajaran. Tuturan ekspresif dapat dijadikan pembelajaran sikap atau ekspresi positif seperti pada tuturan terima kasih, memuji, meminta maaf, dan sebagainya. Misalnya, tuturan ekspresif mengkritik dapat disampaikan guru secara tidak langsung kepada siswa

tanpa menjatuhkan perasaan siswa. Contoh lainnya yaitu tuturan ekspresif meminta maaf dapat diujarkan guru secara tidak langsung kepada siswa tanpa menjatuhkan wajahnya bila ia melakukan kesalahan. Selain itu, tuturan ekspresif dapat dijadikan referensi pada pembelajaran drama tentang bagaimana seorang tokoh dapat berekspresi dengan baik dalam menyampaikan perasaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tuturan ekspresif dalam kajian pragmatik layak untuk diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana bentuk tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV berdasarkan kajian pragmatik, (2) Bagaimana fungsi tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV berdasarkan kajian pragmatik, dan (3) Bagaimana makna tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV berdasarkan kajian pragmatik.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan bentuk tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV berdasarkan kajian pragmatik, (2) mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV berdasarkan kajian pragmatik, dan (3) mendeskripsikan makna tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV berdasarkan kajian pragmatik.

Wijana dan Rohmadi (2009:27) mengemukakan bentuk atau jenis tindak tutur terdiri dari tindak tutur langsung dan tidak langsung serta tindak tutur literal dan tindak tutur tidak literal. Tindak tutur langsung adalah tuturan yang menunjukkan modus kalimat sesuai dengan fungsinya. Tindak tutur tidak langsung adalah tuturan menunjukkan ketidaksesuaian antara modus kalimat dengan fungsinya. Tindak tutur literal adalah tuturan yang memiliki maksud sama dengan makna struktur kalimatnya. Tindak tutur tidak literal adalah tuturan yang memiliki maksud berbeda dengan makna struktur kalimat yang menyusunnya. Selanjutnya, Wijana dan Rohmadi (2009:35) mengklasifikasikan keempat bentuk tindak tutur tersebut dengan bentuk persilangan. Bentuk persilangannya ialah (1) tindak tutur langsung literal, (2) tindak tutur tidak langsung literal, (3) tindak tutur langsung tidak literal, dan (4) tindak tutur langsung tidak literal.

Fungsi tuturan ekspresif adalah peran penggunaan tuturan ekspresif yang digunakan penutur. Leech (1993:328) mengemukakan fungsi ekspresif yang terdiri atas meminta maaf, bersimpati, mengucapkan selamat, memaafkan, dan mengucapkan terima kasih. Sementara itu, Austin (dalam Achmad, 2006: 7) membagi tindak

tutur ekspresif menjadi enam, yaitu berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan belasungkawa. Berdasarkan klasifikasi dari pakar-pakar tersebut, tuturan ekspresif dapat disintesikan menjadi sebelas fungsi antara lain: meminta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, bersympati, memuji, mengeluh, menyindir, mengkritik, menuduh, menyalahkan, dan belasungkawa.

Makna tuturan ekspresif adalah maksud ekspresi atau perasaan yang ingin disampaikan penutur terhadap lawan tutur. Makna tuturan ekspresif dapat dicerminkan melalui tuturan yang mengekspresikan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian/ketidaksukaan, kesenangan, dan kesedihan (Yule, 2009:35).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menekankan pendeskripsian mengenai sebuah masalah atau fenomena yang ada sesuai dengan fakta. Pada penelitian ini, objek yang digambarkan adalah fenomena bahasa tindak tutur yang terjadi pada media lisan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada interpretasi peneliti terhadap objek yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari video pada akun YouTube *Tonight Show* NET TV selama Januari 2021. Pengambilan data pada Januari 2021 dilakukan peneliti karena waktu tersebut sesuai dan memenuhi kebutuhan penelitian dalam mengkaji penggunaan tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show*. Data dalam penelitian ini berupa transkripsi tuturan seperti kata, frasa, dan kalimat yang mengandung fungsi ekspresif. Data dalam penelitian tidak hanya dibatasi pada satu segmen saja, akan tetapi semua segmen acara yang memiliki konteks dalam hubungannya dengan tindak tutur ekspresif. Penjaringan data penelitian dilakukan dengan menyimak video secara runut sesuai dengan urutan pengunggahan video di akun YouTube *Tonight Show* NET TV selama Januari.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak. Metode simak terdiri dari teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan ialah teknik sadap, yaitu teknik yang digunakan peneliti untuk menyadap penggunaan bahasa dalam acara *Tonight Show* NET TV. Kemudian, teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik simak bebas libat cakap dan catat. Teknik simak bebas libat cakap (SBLIC) adalah teknik dalam penelitian bahasa di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh penutur dan lawan tutur (Mahsun, 2014:93). Teknik simak digunakan peneliti untuk menyimak penggunaan

bahasa yang dipakai oleh pemandu acara dan para bintang tamu dalam acara *Tonight Show* NET TV. Kemudian dilanjutkan dengan teknik catat yang digunakan peneliti untuk mencatat penggalan tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif dalam acara *Tonight Show* NET TV.

Penganalisaan data dilakukan dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:337) mengemukakan bahwa proses dalam analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/simpulan. Reduksi data adalah proses analisis yang berfokus pada pemilihan data yang penting dan pokok. Penyajian data adalah proses analisis yang berfokus pada pengklasifikasian data yang telah direduksi sehingga data akan terorganisasi dengan baik. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:341), penyajian data penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks naratif. Verifikasi/simpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data berupa penarikan simpulan dari data yang telah dianalisis sebelumnya.

Prosedur analisis data dilakukan terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang dianalisis maksimal. Pada tahap reduksi data, peneliti memusatkan perhatian pada pemilihan dan penyeleksian data pokok yang mengandung tuturan ekspresif. Reduksi data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan membuat kategorisasi berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu bentuk, fungsi, dan makna tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV. Selain membuat kategorisasi, juga dilakukan pemberian kode nomor data dan waktu pengambilan data. Proses ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui pengambilan dan pengklasifikasian data.

Pada tahap penyajian data, peneliti mengklasifikasikan data secara terperinci sesuai kategorisasi yang telah dibuat. Data yang telah diketahui mengandung tuturan ekspresif selanjutnya akan diklasifikasikan berdasarkan bentuk, fungsi, dan makna agar data lebih terstruktur dan mudah dipahami. Penentuan klasifikasi bentuk tuturan ekspresif didasarkan pada persilangan jenis tindak tutur yang dikemukakan Wijana dan Rohmadi. Penentuan fungsi tuturan ekspresif didasarkan pada peran penggunaan tuturan ekspresif pada program televisi *Tonight Show*. Penentuan makna tuturan ekspresif didasarkan pada interpretasi pemahaman maksud dalam fungsi tuturan ekspresif yang terjadi pada program *Tonight Show*. Pemberian makna yang dituliskan bersumber dari

cerminan pernyataan-pernyataan psikologis penutur yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu yang dirasakan.

Dalam proses klasifikasi data, peneliti menggunakan instrumen analisis data berupa tabel klasifikasi. Kemudian, pada tahap simpulan, peneliti melakukan verifikasi dengan melakukan pemeriksaan kesesuaian data dengan rumusan masalah penelitian.

Tabel Klasifikasi Data Tuturan Ekspresif

No.	Kode	Data	Bentuk Tuturan	Fungsi Tuturan	Makna Tuturan

Keterangan:

No	: nomor data
Kode	: kode data (nomor, tanggal, bulan, tahun)
Bentuk Tuturan	: langsung literal, tidak langsung literal, langsung tidak literal, tidak langsung tidak literal
Fungsi Tuturan	: meminta maaf, bersympati, berterima kasih, mengucapkan selamat, mengkritik, mengeluh, memuji, menyatakan, menyindir, menuduh, serta belasungkawa.
Makna Tuturan	: penyesalan, kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian/ketidaksukaan, kesenangan, dan kesedihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil penelitian dan pembahasan ini mencakup: (1) bentuk tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show NET TV*, (2) fungsi tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show NET TV*, dan (3) makna tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show NET TV*.

Bentuk Tuturan Ekspresif

Bentuk tuturan ekspresif merupakan jenis tuturan ekspresif yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud kepada lawan tuturnya. Bentuk tuturan ekspresif pada program *Tonight Show NET TV* meliputi: tindak tutur langsung literal, tindak tutur tidak langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Berikut data bentuk tindak tutur ekspresif dalam program *Tonight Show NET TV*.

1. Tindak tutur langsung literal

Tindak tutur langsung literal adalah bentuk tindak tutur yang menunjukkan modus tuturan dan makna struktur kalimat sesuai dengan maksud tuturan. Berdasarkan data yang telah dianalisis, tindak tutur langsung literal memiliki jumlah data terbanyak dibandingkan dengan bentuk tindak tutur yang lain yaitu 146 data dari total 181 data yang ditemukan. Hal ini dikarenakan bentuk tindak tutur langsung literal memiliki fungsi tuturan ekspresif yang beragam. Fungsi tuturan tersebut di antaranya mengucapkan terima kasih, bersympati, mengucapkan selamat, mengeluh, menyatakan, memuji, mengkritik, meminta maaf, menuduh, dan berbelasungkawa. Berikut contoh data tindak tutur langsung literal dengan fungsi mengucapkan terima kasih.

VIN (n) : “Sebuah kehormatan Tonight Show kedatangan Project Pop. **Sekali lagi terima kasih.**”
BT (t) : “Iya, terima kasih juga.”
(14.04.01.21)

Petuturan pada data (14) menunjukkan konteks tuturan yang terjadi pada saat bintang tamu membantu para pemandu acara pada segmen permainan. Penutur (n) yaitu Vincent (VIN) mengucapkan terima kasih kepada lawan tuturnya (t) yaitu bintang tamu (BT) yang membantu para pemandu melakukan permainan “tes kejujuran” untuk mengawali tahun 2021.

Data (14) menunjukkan penggunaan tuturan ekspresif dalam bentuk tindak tutur langsung literal. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, tindak tutur langsung literal terjadi apabila penutur mengujarkan tuturan dengan modus dan kata-kata yang menyusun sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penutur. Tuturan “*Sekali lagi terima kasih*” dituturkan secara langsung melalui bentuk deklaratif oleh penutur untuk menyampaikan maksud rasa berterima kasih atas kedatangan lawan tuturnya yaitu bintang tamu yang hadir, Project Pop. Kata-kata yang menyusun dalam tuturan menunjukkan maksud yang sama dengan apa yang ingin disampaikan penutur yaitu mengucapkan terima kasih atas kesediaan Project Pop datang dalam program TV tersebut.

2. Tindak tutur tidak langsung literal

Tindak tutur tidak langsung literal adalah bentuk tindak tutur yang menunjukkan modus

tuturan tidak sesuai dengan maksud tuturan, akan tetapi makna struktur kalimat sesuai dengan maksud tuturan. Berdasarkan data yang telah dianalisis, jumlah data tindak tutur tidak langsung literal yaitu 20 tuturan. Dengan arti lain, tindak tutur tidak langsung literal berada pada urutan kedua berdasarkan urutan terbanyak ke tersedikit. Pada tindak tutur tidak langsung literal, ada lima fungsi ekspresif yang dapat ditemukan dalam data penelitian. Fungsi tersebut di antaranya fungsi mengeluh, menyindir, menuduh, mengkritik, dan bersympati. Berikut contoh data tindak tutur tidak langsung literal dengan fungsi mengeluh yang ditemukan pada data penelitian.

BT : **“Sebenarnya aku sama Bella sih paling nggak suka ditanya kenapa belum menikah di usia segini. Sama aku juga nggak suka nih sama orang-orang yang nyuruh Bella pakai kerudung. Journey tiap orang kan beda-beda ya?”**

(26.05.01.21)

Konteks tuturan pada data (26) terjadi pada saat bintang tamu diberi pertanyaan oleh *host* terkait hal yang membuat tidak nyaman ketika *expose* di publik. Bintang tamu tersebut adalah kakak beradik yang bernama Bella Fauzi dan Chiki Fauzi. Data (26) menunjukkan tuturan tidak langsung dengan modus tuturan berbentuk deklaratif dan interrogatif namun memiliki fungsi yang tidak sesuai yaitu, memerintah. Tuturan “*Journey tiap orang kan beda-beda ya?*” dituturkan penutur yaitu Chiki Fauzi tidak dengan maksud bertanya, akan tetapi bermaksud mengeluh dan memerintahkan publik agar tidak mencampuri urusan nikah dan aturan agama yang diyakini dia dan kakaknya, Bella Fauzi. Chiki menyampaikan rasa ketidaksukaan yang dialaminya dalam bentuk keluhan. Makna struktur kalimat “*Sebenarnya aku sama Bella sih paling nggak suka ditanya kenapa belum menikah di usia segini*” menunjukkan makna yang sesuai dengan maksud penutur yaitu bertujuan mengeluh tentang beberapa orang yang suka bertanya mengenai hal-hal pribadi dan privasi penutur.

Fungsi ekspresif menyindir juga ditemukan pada data tindak tutur tidak langsung literal. Berikut contoh data tindak tutur tidak langsung literal yang memiliki fungsi menyindir.

DES : **“Gatel ya? Kaki gatel? Orang lagi ditanya, garuk-garuk kaki. Ada mata ikan kali.”**

(52.07.01.21)

Konteks tuturan pada data (52) terjadi pada saat bintang tamu yaitu Aldi, salah satu anggota grup band Ada Band diwawancara oleh pemandu acara terkait lagu Ada Band yang paling dinikmati saat dimainkan. Tuturan “*Gatel ya? Kaki gatel?*” merupakan tuturan yang diujarkan Desta sebagai penutur dengan maksud menyindir hal yang dilakukan Aldi. Tuturan ekspresif tersebut diujarkan dengan modus tuturan bertanya akan tetapi memiliki maksud yang berbeda yaitu menyindir Aldi yang menggaruk kakinya saat diwawancara. Hal tersebut terkesan tidak sopan di mata Desta sebagai penutur. Tuturan ekspresif “*Orang lagi ditanya, garuk-garuk kaki. Ada mata ikan kali.*” merupakan tuturan literal yang berfungsi menyindir karena makna kata yang menyusun bersesuaian dengan maksud penutur yaitu bertujuan menyindir hal tidak sopan yang dilakukan lawan tutur ketika sedang diwawancara.

3. Tindak tutur langsung tidak literal

Tindak tutur langsung tidak literal adalah bentuk tindak tutur yang menunjukkan modus tuturan sesuai dengan maksud tuturan, akan tetapi makna struktur kalimat tidak sesuai dengan maksud tuturan. Pada tindak tutur tidak langsung literal, ada tiga fungsi ekspresif yang dapat ditemukan dalam data penelitian. Fungsi tersebut di antaranya fungsi mengeluh, memuji, dan bersympati. Berikut contoh data tindak tutur tidak langsung literal dengan maksud mengeluh yang ditemukan dalam data penelitian.

VIN : **“Ini gara-gara diet nih. Kalo kemarin kegedean banget. Ini kemarin segini. Gara-gara diet nih.”**

(161.26.01.21)

Konteks yang terjadi pada data (161) yaitu ketika *game* “Tebak Siapa Dia”. Tuturan “*Ini gara-gara diet nih. Kalo kemarin kegedean banget.*” merupakan tuturan langsung yang disampaikan dalam bentuk deklaratif yang berfungsi untuk memberitahu lawan tutur tentang keluhan jas yang ia pakai. Namun, tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur tidak literal. Hal ini dikarenakan kata-kata yang menyusun tuturan tersebut memiliki makna dan maksud yang berbeda. Kata “*kegedean*” dalam tuturan tersebut

bukan bermaksud mengeluhkan bahwa kemarin saat memakai jas, jasnya terlalu besar. Namun, penutur bermaksud mengeluh bahwa jas yang kemarin dipakai terlalu kecil sehingga ia memutuskan untuk berdier.

Fungsi ekspresif bersimpati juga ditemukan pada data tindak turur langsung tidak literal. Berikut contoh data tindak turur langsung tidak literal yang memiliki fungsi bersimpati.

VIN : **“Batuk Pak Haji?”**

(102.14.01.21)

Konteks tuturan pada data (102) terjadi saat Vincent dan Desta akan memulai permainan *Tonight Challenge*. Tuturan “*Batuk Pak Haji?*” diujarkan Vincent sebagai respon terhadap Desta yang batuk. Tuturan tersebut disampaikan secara langsung dalam bentuk interogatif dengan maksud bukan hanya bertanya apakah Desta batuk, akan tetapi penutur bermaksud bersimpati tentang keadaan Desta apakah baik-baik saja setelah batuk. Oleh karena itu, tuturan tersebut termasuk dalam tuturan tidak literal. Hal ini dikarenakan kata-kata yang menyusun dalam tuturan “*Batuk Pak Haji?*” memiliki makna pertanyaan, sedangkan maksud penutur adalah bersimpati tentang keadaan lawan tururnya setelah mengalami batuk.

4. Tindak turur tidak langsung tidak literal

Tindak turur tidak langsung tidak literal adalah bentuk tindak turur yang menunjukkan modus tuturan dan makna struktur kalimat tidak sesuai dengan maksud tuturan. Dalam program *Tonight Show* NET TV ditemukan tuturan ekspresif dengan bentuk tindak turur tidak langsung tidak literal memiliki dua fungsi yaitu mengeluh dan menyindir. Berikut contoh data tindak turur tidak langsung tidak literal yang ditemukan dalam data penelitian.

VIN (n) : “*Saya gambar sendiri.*

Seru-seru sendiri. Teman saya sibuk banget.”

DES (t) : “*Halo. Hai.*”

(176.28.01.21)

Pututuran pada data (176) terjadi pada saat permainan *Tonight Challenge*. Bintang tamu dan Desta (DES) akan bermain menebak jawaban dari gambar Vincent. Tuturan “*Saya gambar sendiri. Seru-seru sendiri. Teman saya sibuk banget.*” Termasuk ke dalam tuturan ekspresif berbentuk tindak turur tidak langsung tidak literal. Hal ini dikarenakan tuturan tersebut diucapkan secara tidak langsung menggunakan modus deklaratif namun memiliki fungsi imperative yaitu

memerintah. Tuturan tersebut diujarkan Vincent (VIN) kepada Desta (DES) dengan maksud memerintah Desta yang saat itu sibuk sendiri membentulkan *face shield*-nya yang copot untuk membantu Vincent dalam permainan. Makna tuturan “*Saya gambar sendiri. Seru-seru sendiri. Teman saya sibuk banget.*” mengandung maksud yang tidak sesuai dengan makna kata-kata penyusunnya. Tuturan tersebut terlihat seperti Vincent menikmati permainan dan memberitahukan bahwa Desta sedang sibuk. Tetapi, makna sebenarnya adalah Vincent mengeluh karena merasa kesulitan menangani permainan sendiri sedangkan Desta sibuk sendiri membentulkan *face shield*-nya yang copot dan tidak menghiraukan permainan yang sedang berlangsung.

Fungsi Tuturan Ekspresif

Fungsi tuturan ekspresif merupakan peran penggunaan tuturan ekspresif yang digunakan penutur untuk mengekspresikan sikap psikologis tentang keadaan yang dialaminya kepada lawan turur. Berikut beberapa data fungsi tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV.

1. Mengucapkan terima kasih

Tuturan terima kasih diujarkan penutur dengan maksud menyampaikan rasa terima kasih akan suatu hal yang dilakukan lawan turur. Tuturan terima kasih juga berfungsi sebagai bentuk rasa sopan setelah mendapatkan kebaikan atau bantuan. Berikut salah satu data tuturan ekspresif berterima kasih yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

VIN : “*Terima kasih buat Tuhan, Allah SWT yang memberikan gue keluarga baru. Memberikan gue sahabat. Terima kasih untuk keluarbiasaan kalian yang menemani gue melewati masa-masa sulit gue. Hadir selalu memberikan gue support.*”

(21.04.01.21)

Konteks tuturan pada data (21) terjadi ketika para pemandu acara *Tonight Show* memainkan game “*Jawab Jujur*”. Game ini dimainkan oleh Vincent, Hesti, Desta, dan Enzy agar mereka saling jujur satu sama lain

untuk mengawali tahun 2021. Tuturan pada data (21) diujarkan Vincent ketika menjawab pernyataan perasaan apa yang ingin disampaikan pada Desta, hesti, dan Enzy. Tuturan “*Terima kasih buat Tuhan, Allah SWT yang memberikan gue keluarga baru. Terima kasih untuk keluarbiasaan kalian yang menemani gue.*” disampaikan Vincent secara langsung atas rasa terima kasihnya terhadap Tuhan yang telah menghadirkan keluarga sekaligus sahabat seperti Desta, Hesti, dan Enzy di hidupnya. Selain itu, kepada lawan tuturnya yaitu para pemandu acara yang lain ia menyampaikan rasa terima kasihnya karena mereka selalu mendampingi dan mendukung Vincent di masa-masa sulit di hidupnya.

2. Meminta maaf

Tuturan meminta maaf diujarkan penutur dengan maksud menyampaikan rasa bersalah atas hal yang telah dilakukan. Berikut salah satu data tuturan ekspresif meminta maaf yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

DES : **“Aduh banyak yang nggak ngerti. Maaf ya.”**

(40.06.01.21)

Konteks tuturan pada data (40) terjadi pada saat para pemandu acara bercerita tentang kegiatan yang dilakukan masing-masing *host* pada saat penutupan tahun 2020. Tuturan “*Aduh banyak yang nggak ngerti. Maaf ya.*” diujarkan Desta secara langsung dengan maksud meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. Desta menuturkan lelucon yang tidak dapat dimengerti oleh para pemandu acara yang lain. Sehingga ia meminta maaf karena tidak banyak yang mengerti mengenai lelucon yang ia ujarkan.

3. Bersimpati

Tuturan bersimpati diujarkan penutur dengan maksud menyampaikan sikap ikut serta merasakan perasaan lawan tutur. Perasaan bersimpati dapat berwujud menaruh kasih terhadap perasaan senang atau sedih yang dirasakan seseorang. Berikut salah satu data tuturan ekspresif bersimpati yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

VIN : **“Ah, berat itu.”**

(169.28.01.21)

Konteks tuturan pada data (169) terjadi ketika Vincent dan Desta sebagai pemandu acara berbincang-bincang dengan

bintang tamu yang diundang. Bintang tamu tersebut adalah penyanyi dangdut bernama Happy Asmara. Tuturan “*Ah, berat itu.*” diujarkan Vincent setelah ia mendengar keluhan Happy Asmara tentang upah yang ia terima saat menyanyi di kampung halamannya yaitu Kediri. Tuturan tersebut memiliki fungsi ekspresif bersimpati karena penutur ikut merasa kasihan atas rasa berat hati yang dialami Happy Asmara sebagai lawan tuturnya.

4. Berbelasungkawa

Tuturan berbelasungkawa diujarkan penutur dengan maksud menyatakan perasaan ikut berduka cita atas kabar buruk yang terjadi. Berikut salah satu data tuturan ekspresif berbelasungkawa yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

DES : **“Kita semua tim Tonight Show turut berduka cita atas meninggalnya teman kita, Caca Sherly.”**

(39.06.01.21)

Konteks tuturan pada data (39) terjadi pada saat awal penayangan acara *Tonight Show*. Tuturan “*Kita semua tim Tonight Show turut berduka cita atas meninggalnya teman kita, Caca Sherly.*” diujarkan Desta secara langsung untuk menyatakan perasaan ikut berduka cita mengenai kabar meninggalnya salah satu penyanyi dangdut bernama Caca Sherly.

5. Memuji

Tuturan memuji diujarkan penutur dengan maksud menyatakan perasaan pengakuan, kekaguman, dan ketakjuban akan keunggulan sesuatu yang dimiliki lawan tutur. Berikut salah satu data tuturan ekspresif memuji yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

BT : **“Kan sebenarnya aku di musik itu masih newbie banget ya. Dibandingkan Kak Desta dan Kak Vincent aku mah apa gitu ya.”**

(37.05.01.21)

Konteks tuturan pada data (37) terjadi pada saat para pemandu acara berbincang-bincang tentang karya musik terbaru yang dirilis oleh bintang tamu. Tuturan tidak literal “*Kan sebenarnya aku di musik itu masih*

newbie banget ya. Dibandingkan Kak Desta dan Kak Vincent aku mah apa gitu ya." merupakan tuturan tidak literal yang diujarkan bintang tamu dengan maksud memuji karya Vincent dan Desta di bidang musik. Makna kata-kata penyusun dalam tuturan tidak menunjukkan secara langsung bahwa bintang tamu bermaksud memuji, akan tetapi tuturan tersebut menunjukkan pengakuan bintang tamu akan Vincent dan Desta yang lebih dulu terjun di bidang musik dibandingkan dengan dia. Oleh karena itu, tuturan tersebut merupakan tuturan memuji karena menyatakan pengakuan akan keunggulan karya Vincent dan Desta.

6. Menuduh

Tuturan menuduh diujarkan penutur dengan maksud menunjukkan perasaan tidak suka karena lawan tutur berbuat kurang baik. Berikut salah satu data tuturan ekspresif menuduh yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

DES : "Eh mulut! **Mulut lo itu ngasih-ngasih kode!**"

(36.05.01.21)

Tuturan pada data (36) terjadi pada saat segmen *game* Tebak Satu Kata. Bintang tamu yang hadir secara berpasangan akan berlomba menebak satu kata melawan pasangan dari pemandu acara. Pemandu acara yang ikut bermain adalah Hesti dan Enzy. Tuturan "*Mulut lo itu ngasih-ngasih kode!*" diujarkan Desta sebagai penutur kepada lawan tuturnya yaitu Enzy. Dalam tuturan tersebut, Desta bermaksud menuduh Enzy yang curang dengan memberi kode pada Hesti saat bermain *game*.

7. Menyalahkan

Tuturan menyalahkan diujarkan penutur dengan maksud menyatakan anggapan bahwa lawan tutur melakukan kesalahan. Selain itu, tuturan menyalahkan juga digunakan untuk melepaskan diri dari kesalahan yang dilakukan. Berikut salah satu data tuturan ekspresif menyalahkan yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

DES : "**Ini gara-gara elu ngajak ngobrol! Orang lagi syuting diajak ngobrol!**"

(28.05.01.21)

Konteks tuturan pada data (28) terjadi pada segmen *Siapa Paling Tahu*. Bintang tamu

yang hadir yaitu Bella Fauzi dan Chiki Fauzi ditantang untuk bermain *game* *Siapa Paling Tahu* tentang ayah mereka yaitu Ikang Fauzi. Tuturan "*Ini gara-gara elu ngajak ngobrol! Orang lagi syuting diajak ngobrol!*" diujarkan Desta (DES) sebagai penutur kepada lawan tuturnya yaitu kru kameramen dengan maksud menyalahkan karena mengajak dirinya mengobrol di tengah syuting. Selain itu, tuturan tersebut diujarkan Desta setelah ia mendapat teguran dari Vincent karena tidak fokus saat bintang tamu memberikan jawaban saat permainan berlangsung. Oleh karena itu, tuturan tersebut juga memiliki memiliki maksud bahwa ia ingin melepaskan diri dari tanggung jawab saat melakukan kesalahan dengan melemparkannya pada kru kameramen.

8. Menyindir

Tuturan menyindir diujarkan penutur dengan maksud menyatakan ejekan, celaan, atau kritikan secara tidak langsung. Tuturan menyindir cenderung memiliki makna yang negatif karena memiliki maksud tidak sopan. Berikut tuturan ekspresif mengucapkan menyindir yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

BT : "**Kolaborasi dengan Club Eighties, enggak ada ya?**"

(08.04.01.21)

Konteks tuturan pada data (8) terjadi pada saat pemandu acara dan bintang tamu berbincang-bincang tentang hal yang ingin dicapai di tahun mendatang. Tuturan "*Kolaborasi dengan Club Eighties, enggak ada ya?*" diujarkan oleh salah satu anggota grup musik yang diundang sebagai bintang tamu. Tuturan tersebut diujarkan secara tidak langsung karena tidak bermaksud berntanya mengenai keberadaan Club Eighties akan tetapi bermaksud menyindir grup musik Club Eighties yang telah bubar.

9. Mengkritik

Tuturan mengkritik diujarkan penutur dengan maksud memberi tanggapan atas sesuatu disertai dengan uraian baik atau buruk mengenai suatu karya, pendapat, atau tindakan yang diperuntukkan kepada lawan tutur. Tuturan mengkritik cenderung bermakna positif karena disertai dengan pertimbangan pendapat sesuai dengan fakta yang ada. Berikut

tuturan ekspresif mengkritik yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

HES : “**Lo dulu aja awal-awal Tonight Show** tamu kalo apa lo ajak ngobrol meskipun lagi *on air off air*.”
(16.04.01.21)

Konteks tuturan pada data (16) terjadi ketika para pemandu acara, Vincent, Desta, Hesti, dan Enzy bermain *Tonight's Challenge* pada game Jawab Jujur Kali. Tuturan “*Lo dulu aja awal-awal Tonight Show tamu kalo apa lo ajak ngobrol meskipun lagi on air off air*.” diujarkan Hesti dengan maksud mengkritik tindakan Vincent. Tuturan tersebut diujarkan Hesti ketika mendapat pernyataan tentang hal yang membuat kesal atau marah terhadap pemandu yang lain. Lalu, Hesti menyatakan kritikan terhadap tindakan Vincent yang berubah mengenai kebiasaan mengajak bintang tamu berbincang-bincang meskipun sedang *off air*. Kritikan Hesti terhadap Vincent disertai dengan pertimbangan pendapat yang sesuai fakta dan hal ini memiliki makna positif agar Vincent tidak mengubah kebiasaannya terhadap bintang tamu yang diundang.

10. Mengeluh

Tuturan mengeluh diujarkan penutur dengan maksud menyatakan rasa kesusahan terhadap sesuatu karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan, dan sebagainya yang ditujukan kepada lawan tutur. Berikut tuturan ekspresif mengeluh yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

VIN : “**Ah nge-host juga. Nge-gambar juga.**”
(177.28.01.21)

Konteks tuturan pada data (177) terjadi pada saat permainan *Tonight Challenge*. Bintang tamu dan Desta akan bermain menebak jawaban dari gambar Vincent sebagai *host* permainan tersebut. Tuturan “*Ah nge-host juga. Nge-gambar juga.*” diujarkan Vincent secara langsung dengan maksud menyatakan perasaan mengeluh. Hal ini dikarenakan Vincent merasa susah dan menderita karena harus mengerjakan dua hal sekaligus, yaitu memandu permainan dan juga menggambar

yang bagus agar bintang tamu dan Desta dapat menebak jawaban dari gambar yang ia sajikan.

11. Mengucapkan selamat

Tuturan ucapan selamat digunakan penutur untuk menyampaikan rasa puji atas keberhasilan lawan tutur mendapat atau meraih suatu hal. Berikut tuturan ekspresif mengucapkan selamat yang ditemukan pada acara *Tonight Show*.

VIN : “**Film kamu sukses banget tuh. Selamat ya.**”
(174.28.01.21)

Konteks tuturan pada data (174) terjadi ketika Vincent dan Desta berbincang-bincang tentang film terbaru yang dimainkan oleh bintang tamu yaitu Denira Wiraguna. Tuturan “*Film kamu sukses banget tuh. Selamat ya.*” diujarkan Vincent (VIN) secara langsung dengan maksud menyampaikan selamat atas keberhasilan film *Ambyar* di mana Denira memainkan peran utama di dalamnya.

Selain itu, ucapan selamat juga berfungsi menyatakan perasaan mendoakan supaya lawan tutur dalam keadaan mudah-mudahan selamat dan baik. Fungsi tersebut dapat ditunjukkan pada data berikut.

DES : “**Selamat malam dan salam sejahtera bagi kita semua. Kembali lagi kita berjumpa di Tonight Show.**”
(152.25.01.21)

Konteks tuturan pada data (152) terjadi pada awal penayangan acara *Tonight Show* saat pemandu acara yaitu Desta menyapa para penonton acara tersebut. Tuturan “*Selamat malam dan salam sejahtera bagi kita semua.*” diujarkan Desta (DES) secara langsung bukan hanya bertujuan menyapa penonton dengan mengucapkan selamat malam. Akan tetapi, Desta juga bermaksud mendoakan supaya para penonton pada malam hari itu dalam keadaan baik dan sejahtera.

Makna Tuturan Ekspresif

Makna tuturan ekspresif merupakan maksud ekspresi berupa sikap psikologis atau perasaan penutur yang ditujukan pada lawan tutur. Makna tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV terbagi menjadi lima antara lain: (1) kesenangan, (2) ketidaksukaan, (3) kesulitan, (4) kesedihan, dan (5)

penyesalan. Berikut beberapa data makna tindak tutur ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV.

1. Makna kesenangan

Makna kesenangan merupakan maksud ekspresi penutur yang menunjukkan perasaan senang atau suka yang ditujukan kepada lawan tutur. Dalam acara *Tonight Show*, makna ekspresi kesenangan dapat ditunjukkan melalui tuturan mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, dan mengucapkan pujian/memuji. Berikut makna kesenangan pada tuturan mengucapkan terima kasih yang dapat ditemukan pada data penelitian.

HES : “Salah satu temen hayuk gue, deh. Dia mengisi beberapa tahun gue belakangan ini. **Thank you ya, Nzy.**”

(20.04.01.21)

Konteks tuturan pada data (20) terjadi pada saat para pemandu acara *Tonight Show* memainkan game “Jawab Jujur”. Game ini dimainkan oleh Vincent, Hesti, Desta, dan Enzy agar mereka saling jujur satu sama lain untuk mengawali tahun 2021. Tuturan “*Thank you ya, Nzy.*” merupakan tuturan ekspresif ucapan terima kasih yang diujarkan Hesti (HES) dengan maksud menunjukkan perasaan senang atas hal-hal yang telah dilakukan Enzy seperti menemani dan mengisi hari-hari Hesti dalam beberapa tahun terakhir.

Contoh data lain yang memiliki makna kesenangan juga terdapat pada tuturan mengucapkan selamat. Berikut makna kesenangan pada tuturan mengucapkan selamat yang ditemukan pada data penelitian.

DES : “Ini dia Karina Nadila dan Rangga. **Selamat ya.** Ini baru menikah nih.”

(93.14.01.21)

Konteks tuturan pada data (93) terjadi pada saat acara *Tonight Show* kedatangan bintang tamu yaitu Karina Nadila dan suaminya, Rangga. Tuturan “*Selamat ya*” merupakan tuturan ekspresif ucapan selamat yang diujarkan Desta (DES) dengan maksud menunjukkan perasaan senang atas kabar gembira mengenai pernikahan Karina dan Rangga.

Makna kesenangan juga ditemukan pada tuturan ekspresif memuji. Berikut contoh data

tuturan memuji yang memiliki makna kesenangan.

VIN : “Ini rocker yang paling kita respect ya. **Dari kita bukan siapa-siapa kita minta tolong dan selalu open banget.**”

(30.05.01.21)

Konteks tuturan pada data (30) terjadi ketika pemandu acara berbincang-bincang dengan bintang tamu yang hadir yaitu Ikang Fauzi. Tuturan “*selalu open banget*” merupakan tuturan ekspresif memuji yang diujarkan Vincent (VIN) terhadap Ikang Fauzi dengan maksud menyatakan perasaan senang atau suka atas sifat terbuka yang dimiliki Ikang Fauzi. Tuturan memuji Vincent memiliki makna kesenangan terhadap sifat Ikang Fauzi yang suka menolong dan terbuka terhadap orang lain.

2. Makna ketidaksukaan

Makna ketidaksukaan merupakan maksud ekspresi penutur yang menunjukkan perasaan tidak suka atau tidak senang yang ditujukan kepada lawan tutur. Dalam acara *Tonight Show*, makna ekspresi ketidaksukaan dapat ditunjukkan melalui tuturan menyalahkan, menuduh, menyindir, dan mengkritik. Berikut makna ketidaksukaan pada tuturan menyalahkan yang dapat ditemukan dalam data penelitian.

DES : “**Tadi lo bilang gede!**”

(170.28.01.21)

Konteks tuturan pada data (170) terjadi ketika Vincent dan Desta berbincang-bincang dengan bintang tamu yang hadir yaitu Happy Asmara seorang penyanyi dangdut. Tuturan “*Tadi lo bilang gede!*” merupakan tuturan ekspresif menyalahkan yang diujarkan Desta kepada Vincent dengan maksud menyatakan rasa tidak suka atas ucapan Vincent. Desta menyalahkan Vincent yang sebelumnya kurang bersympati mengenai upah kecil yang diterima Happy Asmara. Tuturan menyalahkan Desta memiliki makna ketidaksukaan atas ujaran Vincent yang dia anggap salah.

Contoh data lain yang memiliki makna ketidaksukaan juga terdapat pada tuturan menuduh. Berikut makna ketidaksukaan pada tuturan menuduh yang ditemukan pada data penelitian.

ENZ : “Ini ada bau-bau kecurangan! Kok Bapak bisa tahu kalau itu Agnez Monica?”
(84.13.01.21)

Konteks tuturan pada data (84) terjadi ketika para pemandu acara dan bintang tamu bermain dalam game “Tebak Tokoh”. Tuturan “*Ini ada bau-bau kecurangan! Kok Bapak bisa tahu kalau itu Agnez Monica?*” merupakan tuturan ekspresif menuduh yang diujarkan Enzy (ENZ) kepada Vincent dengan maksud mengungkapkan perasaan tidak suka atas kekalahan yang ia terima. Tuturan Enzy dalam bentuk interrogatif disampaikan dengan maksud menuduh Vincent melakukan kecurangan saat bermain game. Tuturan menuduh tersebut memiliki makna ketidaksukaan atas kekalahan yang diterima.

Makna ketidaksukaan juga ditemukan pada tuturan menyindir. Berikut contoh data tuturan menyindir yang memiliki makna ketidaksukaan.

DES : “**Gosok terus tuh dengkul!**
Gue iket ya tangannya?”
(98.14.01.21)

Konteks tuturan pada data (98) terjadi ketika Vincent dan Desta berbincang-bincang dengan bintang tamu yaitu Karina dan Rangga. Tuturan “*Gosok terus tuh dengkul! Gue iket ya tangannya?*” merupakan tuturan ekspresif menyindir yang diujarkan Desta kepada Rangga dengan maksud menyatakan rasa tidak suka karena Rangga terus-menerus menggosok celananya bagian lutut saat berbincang-bincang. Desta menyindir tindakan Rangga dengan menyuruh Rangga menggosok lututnya secara terus-menerus bahkan mengancam akan mengikat tangannya. Tuturan menyindir Desta memiliki makna ketidaksukaan atas tindakan Rangga yang dianggap kurang sopan saat diajak bicara.

Pada tuturan mengkritik, ditemukan makna ketidaksukaan pada data penelitian. Berikut contoh data tuturan mengkritik yang memiliki makna ketidaksukaan.

DES : “**Karena Yoshi banyak nyiptain lagu, jadi dia banyak explore tentang sahabat. Yang lainnya ga**

ada yang ngerti tentang sahabat.”

(12.04.01.21)

Konteks tuturan pada data (12) terjadi ketika pemandu acara dan bintang tamu yang hadir yaitu Project Pop bermain game “Pilih Yang Mana”. Tuturan “*Karena Yoshi banyak nyiptain lagu, jadi dia banyak explore tentang sahabat*” merupakan tuturan ekspresif mengkritik yang diujarkan Desta kepada anggota Project Pop dengan maksud menyatakan perasaan tidak suka karena anggota gurp music tersebut kecuali Yoshi lebih memilih jawaban yang berkaitan dengan diri sendiri daripada tentang sahabat. Desta mengkritik mereka dengan cara membandingkannya dengan Yoshi, salah satu anggota yang paling banyak memilih jawaban terkait sahabat.

3. Makna kesulitan

Makna kesulitan merupakan maksud ekspresi penutur yang menunjukkan perasaan sulit atau susah yang ditujukan kepada lawan tutur. Dalam acara *Tonight Show*, makna ekspresi kesulitan dapat ditunjukkan melalui tuturan mengeluh. Berikut makna kesulitan yang dapat ditemukan dalam data penelitian.

DES : “Jadi, akan ada pilihan antara kiri dan kanan. Para peserta akan memilih jalannya ke arah mana. **Ya bantuin dong!**”

(10.04.01.21)

Konteks pada data (10) terjadi ketika pemandu acara menjelaskan tentang aturan bermain game “Pilih Yang Mana” di *Tonight’s Challenge*. Tuturan “*Ya bantuin dong!*” merupakan tuturan ekspresif mengeluh yang diujarkan Desta kepada Vincent dengan maksud mengungkapkan perasaan sulit atau susah saat menjelaskan aturan dalam bermain. Tuturan tersebut memiliki makna kesulitan yang disampaikan dalam bentuk imperatif.

4. Makna kesedihan

Makna kesedihan merupakan maksud ekspresi penutur yang menunjukkan perasaan sedih yang ditujukan kepada lawan tutur. Dalam acara *Tonight Show*, makna ekspresi kesedihan dapat ditunjukkan melalui tuturan bersympati dan berbelasungkawa. Berikut beberapa makna

kesedihan yang dapat ditemukan dalam data penelitian.

VIN : **“Kami segenap keluarga besar tim Tonight Show berdoa sebaik-baiknya untuk semua korban tanah longsor, gempa, dan banjir yang menimpa beberapa saudara kita.”**

(132.20.01.21)

Konteks yang terjadi pada data (132) yaitu ketika pembukaan acara Tonight Show. Tuturan pada data *“Kami segenap keluarga besar tim Tonight Show berdoa sebaik-baiknya untuk semua korban tanah longsor....”* merupakan tuturan ekspresif bersympati yang diujarkan Vincent (VIN) dengan maksud menyatakan perasaan sedih atas kabar duka mengenai banyak bencana alam yang sedang terjadi di Indonesia. Tuturan bersympati yang disampaikan Vincent memiliki makna kesedihan atas korban dari bencana alam yang terjadi.

Contoh data lain yang memiliki makna kesedihan juga terdapat pada tuturan berbelasungkawa. Berikut makna kesedihan pada tuturan berbelasungkawa yang ditemukan pada data penelitian.

VIN : **“Kami juga turut berduka atas Ibunda teman kita Denny Cagur yang berpulang, ya?”**

(134.20.01.21)

Konteks yang terjadi pada data (134) yaitu pada segmen *“Update Dunia Selebriti”* yang dipandu oleh Hesti dan Enzy. Lalu, Vincent juga ikut menyampaikan berita mengenai kabar duka cita. Tuturan *“Kami juga turut berduka atas Ibunda teman kita Denny Cagur yang berpulang, ya?”* merupakan tuturan ekspresif berbelasungkawa yang diujarkan Vincent dengan maksud mengungkapkan perasaan sedih dan tutur berduka cita atas meninggalnya Ibu dari Denny Cagur.

5. Makna penyesalan

Makna penyesalan merupakan maksud ekspresi penutur yang menunjukkan perasaan menyesal yang ditujukan kepada lawan tutur. Dalam acara *Tonight Show*, makna

ekspresi penyesalan dapat ditunjukkan melalui tuturan meminta maaf. Berikut makna penyesalan yang ditemukan dalam data penelitian.

BT : **“Sorry ya guys. Sorry.”**

(68.12.01.21)

Konteks yang terjadi pada data (68) yaitu pada segmen *Tonight’s Challenge*. Pemandu acara dan bintang tamu memainkan game tebak tokoh *“Siapa Aku”* dengan menggunakan properti yang telah disediakan. Tuturan *“Sorry ya guys. Sorry.”* merupakan tuturan ekspresif meminta maaf yang diujarkan Anggika kepada timnya dengan maksud mengungkapkan perasaan menyesal karena tidak bisa memperagakan tokoh dengan benar sehingga timnya tidak berhasil menebak. Tuturan meminta maaf yang disampaikan Anggika memiliki makna penyesalan atas kesalahan yang diperbuat.

Berikut hasil temuan dari bentuk tindak tindak tutur ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV.

Hasil rekapitulasi temuan bentuk tuturan ekspresif

No.	Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah Data
1.	Tindak tutur langsung literal	146
2.	Tindak tutur tidak langsung literal	20
3.	Tindak tutur langsung tidak literal	8
4.	Tindak tutur tidak langsung tidak literal	7
Jumlah		181

Berdasarkan tabel penggunaan bentuk tindak tutur ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV tersebut, maka dapat diidentifikasi bentuk tuturan ekspresif berjumlah 181 data dengan rincian sebagai berikut: bentuk tindak tutur langsung literal berjumlah 146 tuturan, tindak tutur tidak langsung literal berjumlah 20 tuturan, tindak tutur langsung tidak literal berjumlah 8 tuturan, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal berjumlah 7 tuturan.

Berikut hasil temuan dari fungsi tindak tindak tutur ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV.

Hasil rekapitulasi temuan fungsi tuturan ekspresif

No.	Fungsi Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah Data
1.	Mengucapkan terima kasih	36
2.	Meminta maaf	5
3.	Bersympati	7
4.	Berbelasungkawa	3

5.	Memuji	43
6.	Menuduh	5
7.	Menyalahkan	3
8.	Menyindir	16
9.	Mengkritik	10
10.	Mengeluh	31
11.	Mengucapkan selamat	22
	Jumlah	181

Berdasarkan tabel penggunaan fungsi tindak tutur ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV tersebut, maka dapat diidentifikasi fungsi tuturan ekspresif terdiri dari: fungsi mengucapkan terima kasih sebanyak 36 tuturan, fungsi meminta maaf sebanyak 5 tuturan, fungsi bersympati sebanyak 7 tuturan, fungsi berbelasungkawa sebanyak 3 tuturan, fungsi memuji sebanyak 43 tuturan, fungsi menuduh sebanyak 5 tuturan, fungsi menyalahkan sebanyak 3 tuturan, fungsi menyindir sebanyak 16 tuturan, fungsi mengkritik sebanyak 10 tuturan, fungsi mengeluh sebanyak 31 tuturan, dan fungsi mengucapkan selamat sebanyak 22 tuturan.

Berikut hasil temuan dari makna tindak tindak tutur ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV.

Hasil rekapitulasi temuan makna tuturan ekspresif

No.	Makna Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah Data
1.	Makna kesenangan	101
2.	Makna ketidaksukaan	34
3.	Makna kesulitan	31
4.	Makna kesedihan	10
5.	Makna penyesalan	5
	Jumlah	181

Berdasarkan tabel temuan makna tindak tutur ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV tersebut, maka dapat diidentifikasi tuturan ekspresif terdiri dari lima makna, yaitu makna kesenangan berjumlah 101 tuturan, makna ketidaksukaan berjumlah 34 tuturan, makna kesulitan berjumlah 31 tuturan, makna kesedihan berjumlah 10 tuturan, dan makna penyesalan berjumlah 5 tuturan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bentuk tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV terdiri dari empat bentuk. Bentuk tindak tutur tersebut, yaitu 146 tindak tutur langsung literal, 20

tindak tutur tidak langsung literal, 8 tindak tutur langsung tidak literal, dan 7 tindak tutur tidak langsung tidak literal. Pada penelitian ini, bentuk tindak tutur langsung literal lebih banyak digunakan oleh penutur. Tindak tutur langsung literal menunjukkan bahwa penutur menyampaikan maksud sesuai dengan tuturan yang diujarkan. Hal ini menunjukkan bentuk tindak tutur langsung literal merupakan cara penyampaian penutur agar maksud yang ia sampaikan mudah dimengerti oleh lawan tutur. Berkaitan dengan fungsi tuturan ekspresif yang menekankan pada sikap psikologis atau perasaan, bentuk tindak tutur langsung literal dapat lebih mengekspresikan maksud perasaan yang ingin disampaikan penutur karena disampaikan secara langsung.

Fungsi tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV terdiri dari sebelas fungsi. Fungsi tersebut antara lain: 36 fungsi mengucapkan terima kasih, 5 fungsi meminta maaf, 7 fungsi bersympati, 3 fungsi berbelasungkawa, 43 fungsi memuji, 5 fungsi menuduh, 3 fungsi menyalahkan, 16 fungsi menyindir, 10 fungsi mengkritik, 31 fungsi mengeluh, dan 22 mengucapkan selamat. Dalam program *Tonight Show* NET TV, fungsi tindak tutur ekspresif memuji dan mengucapkan terima kasih lebih banyak digunakan oleh penutur. Tuturan memuji digunakan penutur untuk menyampaikan maksud mengenai perasaan kagum atau takjub akan hal yang telah dilakukan lawan tutur. Tuturan mengucapkan terima kasih digunakan penutur untuk menyampaikan maksud mengenai perasaan terima kasih atas hal yang telah dilakukan lawan tutur. Dominasi tuturan ekspresif memuji dan mengucapkan terima kasih dibandingkan tuturan ekspresif yang lain dalam program *Tonight Show* NET TV selaras dengan fokus program yang memiliki tujuan menyampaikan informasi dan hiburan terkait prestasi atau pencapaian yang telah diperoleh lawan tutur. Tuturan memuji diujarkan pemandu acara kepada bintang tamu atau narasumber terkait prestasi atau karyanya. Tuturan terima kasih diujarkan pemandu acara untuk berterima kasih atas kehadiran bintang tamu serta penonton setia program tersebut.

Makna tuturan ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV terdiri dari lima makna. Makna tersebut di antaranya: 101 makna kesenangan, 34 makna ketidaksukaan, 31 makna kesulitan, 10 makna kesedihan, dan 5 makna penyesalan. Berdasarkan kelima makna tersebut, makna tindak tindak tutur ekspresif dalam program *Tonight Show* NET TV yang paling banyak ditemukan adalah makna kesenangan. Makna ekspresi kesenangan dapat ditunjukkan melalui fungsi tuturan mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, dan

mengucapkan puji/memuji. Ketiga fungsi tuturan ekspresif tersebut memiliki makna kesenangan dengan ciri penutur menyampaikan tuturan yang mengekspresikan perasaan senang atau suka terhadap hal yang dilakukan lawan tutur. Makna kesenangan dalam tuturan mengucapkan terima kasih ditunjukkan penutur dengan maksud mengekspresikan perasaan senang atas tindakan lawan tutur. Makna kesenangan dalam tuturan mengucapkan selamat ditunjukkan penutur dengan maksud mengekspresikan perasaan senang keberhasilan yang dicapai lawan tutur. Selanjutnya, makna kesenangan dalam tuturan memuji ditunjukkan penutur untuk mengekspresikan perasaan suka, kagum, atau takjub akan hal yang dilakukan lawan tutur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan tuturan ekspresif. Saran tersebut ditujukan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan tindak tutur ekspresif dalam wacana tulis. Selain itu, tuturan ekspresif dapat diteliti menggunakan kajian lain selain pragmatik, misalnya kajian pragmilstika. Melalui kajian pragmilstika, tindak tutur ekspresif tidak hanya membahas maksud penutur sesuai dengan konteks, akan tetapi juga gaya atau strategi yang digunakan penutur dalam menyampaikan tuturan sesuai dengan konteks. Selain menggunakan kajian pragmilstika, tuturan ekspresif dapat juga dilihat hubungannya dengan prinsip kesopanan. Hal ini perlu dilakukan mengingat kajian tuturan ekspresif dalam kajian linguistik lain masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, HP. 2006. "Wacana dan Pengajaran Bahasa" dalam *Orasi Ilmiah Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Pengajaran Bahasa pada Fakultas Bahasa dan Seni*. Jakarta: UNJ
- Buono, Shinta M. 2018. *Tindak Tutur Ekspresif Dalam Serial "Adit Sopo Jarwo" sebagai Bahan Ajar Alternatif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chamalah, Evi dan Turahmat. 2016. *Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik*. Jurnal Bahastra, Volume XXXV Nomor 2, Maret 2016.
- Defina. 2018. *Tindak Tutur Ekspresif pada Anak-Anak Saat Bermain Bola di Lapangan*. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, Volume 7 Nomor 1, Hal. 69-85.
- Dwitasari, Arnanada. 2020. *Tindak Direktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Fahreza, Imam. 2018. *Tindak Tutur Ekspresif dengan Makna Mengeluh dan Strategi yang Digunakan dalam Drama 5 Ji Kara 9 Ji Made*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Harziko. 2017. *Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia dalam Transaksi Jual-Beli di Pasar Tradisional Kota Baubau: Tinjauan Pragmatik*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Komariyah. 2017. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Samba Karya Oliver Nacache dan Eric Toledano*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Larasati, Yenita Niken. 2018. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Hati Sinden Karya Dwi Rahayunigsih*. Kajian Pragmatik dan Relevansinya terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia Materi Drama di SMA. Diunduh pada <http://repository.upy.ac.id>
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Muliana, Suci. *Tindak Tutur Ekspresif pada Film "Mimpi Sejuta Dolar" Karya Alberthiene Endah*. Seminar Nasional PRASASTI II "Kajian Pragmatik dalam Berbagai Bidang"
- Murti, dkk. 2018. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing. Volume 1 Nomor 1, 2018
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nirdawati, Novi H. 2018. *Strategi Bertindak Kesantunan Ekspresif pada Wacana Instagram Presiden RI Joko Widodo dan Relevansinya dengan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas IX*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Novitasari, Dwi. 2019. *Tuturan Persuasif dalam Video Blog Kecantikan: Kajian Pragmilstika*. Jurnal KEMBARA, Volume 5 Nomor 1, Oktober 2019, Hlm: 168-181
- Nugrahyanti, Al Qholifah. 2012. *Tindak Tutur Asertif dalam Acara "Indonesia Lawyers Club" TV*

ONE. Diunduh pada
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>

Paramita, Nadila Tasya dan Utomo, Asep. P.Y. 2020. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Radio Prambors Program Sapa Mantan*. Jurnal CARAKA, Volume 6 Nomor 2, Edisi Juni 2020

Prasetyo, Ade Heru. 2018. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film "Kartini" Karya Hanung Bramantyo: Kajian Sosiopragmatik*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Pujiyati, Dwi Agustin. 2020. *Tindak Tutur Ekspresif Antarsiswa Di SMA Negeri 1 Ngaglik Yogyakarta di Luar Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Putri, Nadira. 2019. *Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh dalam Anime Ao No Ekusoshisuto: Tinjauan Pragmatik*. Padang: Universitas Andalas

Rahmaniar, ST. 2018. *Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 8 Mandai Maros*. Diunduh pada <http://eprints.unm.ac.id>

Ratnasari, Meila Dwi. 2018. *Suspensi dalam Wacana Humor Waktu Indonesia Bercanda NET TV: Kajian Pragmolistika*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Ronan, Patricia. 2015. *Categorizing Expressive Speech Acts in the Pragmatically annotated SPICE Ireland Corpus*. ICAME Journal, Volume 39, 2015, DOI: 10.1515/icame-2015-0002

Sari, Fenda Dinda Puspita. 2012. *Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Galau Nite di Metro TV: Suatu Kajian Pragmatik*. Skriptorium, Volume 1 Nomor 2.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa

Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik (Kajian Teori dan Analisis)*. Surakarta: Yuma Pustaka

Wulandari, dkk. 2015. *Tindak Tutur Ekspresif Mario Teguh dalam Acara "Golden Ways"*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran, Volume 2 Nomor 1, Februari 2015.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

